

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pembahasan tentang penerapan simpanan pendidikan di MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang dalam meningkatkan minat menabung siswa**

William J. Stanton menyatakan bahwa pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial.<sup>1</sup> Jadi, kita meninjau pemasaran merupakan sistem kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan, ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, promosi, dan mendistribusikan barang dan jasa kepada kelompok pembeli untuk memuaskan tujuan individu dan organisasi. Kegiatan-kegiatan tersebut beroperasi di dalam suatu lingkungan yang dibatasi oleh sumber-sumber dari perusahaan itu sendiri.

Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji Malang mempunyai produk yang dibutuhkan oleh MI Bahrul Ulum. Kedua lembaga ini kemudian bekerja sama yang masing-masing mempunyai tujuan tertentu. Koperasi bertujuan untuk membantu menangani masalah keuangan dari pihak sekolah, mengenalkan produk yang mereka punya. Sekolah pun mempunyai tujuan dari

---

<sup>1</sup> Basu Swastha, Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Yogyakarta:Liberty Yogyakarta, 2005), hlm. 5

kerja sama ini, yaitu supaya meringankan beban dari pihak sekolah dalam keuangannya.

Adapun unsur-unsur penerapan meliputi : 1) Adanya program yang dilaksanakan. 2) Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut. 3) Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.<sup>2</sup>

Program yang dilakukan oleh MI Bahrul Ulum ini awalnya dinamakan tabungan biasa. Setelah bekerja sama dengan koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji Malang berubah menjadi simpanan pendidikan. Target dari koperasi sendiri yaitu para murid, baik dari suatu lembaga maupun tidak berlembaga atau simpanan pendidikan individu. Produk ini juga sudah berjalan dari dulu sampai sekarang dan semakin berkembang.

## **B. Pembahasan tentang faktor pendukung dan faktor penghambat untuk meningkatkan minat menabung siswa MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang**

Ada dua faktor untuk mempengaruhi minat menabung, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang pertama yaitu Faktor Kepercayaan. Kepercayaan seseorang terhadap suatu produk memiliki peran tersendiri dalam membentuk perilaku dari orang tersebut, yaitu dengan

---

<sup>2</sup>Solichin Abdul Wahab, Analisis Kebijakan Negara, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 45

memilih produk yang baik dan juga terpercaya. Yang kedua faktor Kebutuhan Kebutuhan merupakan sifat alamiah seseorang sehingga dijadikan sebagai suatu motivasi dalam berperilaku, yaitu dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

Faktor Eksternal ada 3, yang pertama yaitu faktor produk. Atribut yang ada pada suatu produk merupakan hal yang penting guna menarik seseorang untuk menggunakannya. Faktor kedua yaitu fasilitas pelayanan. Telah kita ketahui bahwa dalam memberikan pelayanan seorang pegawai bank juga diperlukan etika, sehingga kedua belah pihak baik tamu maupun pegawai bank dapat saling menghargai. Yang ketiga faktor promosi. Promosi merupakan kegiatan yang ditunjuk untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat mengenal akan produk yang ditawarkan sehingga diharapkan konsumen menjadi senang menggunakannya.<sup>3</sup>

Untuk upaya penerapan simpanan pendidikan, pihak MI Bahrul Ulum pasti mengalami faktor pendukung dan penghambat untuk melaksanakan upaya meningkatkan minat menabung pada siswa. Faktor penghambat dari upaya edukasi yaitu kurang memperhatikannya siswa dengan apa yang telah disampaikan kepada guru. Faktor penghambat dari diadakannya loker siswa yaitu ada sebagian anak yang bandel, jarang menabung karena dia merasa bahwa menabung ataupun tidak itu tidak berpengaruh, karena tidak ada yang tahu. Untuk diadakannya sosialisasi wali murid faktor penghambatnya yaitu tidak memperhatikan apa yang disampaikan. Tidak semua wali murid bisa

---

<sup>3</sup>Djaslim Saladin, *Unsur-Unsur Inti Pemasaran dan Manajemen Pemasaran Ringkasan Praktis*, cet. Ke-2, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 51

menangkap apa yang disampaikan tersebut, karena mereka sibuk sendiri dengan rumpi pada sekitarnya.

Faktor pendukung dari upaya meningkatkannya minat menabung siswa dari upaya edukasi yaitu semakin sering diadakan edukasi maka siswa semakin senang untuk menabung, Jadi edukasi ini dijadikan motivasi untuk mereka. Selain itu juga ada faktor pendukung dari diadakannya loker siswa dan sosialisasi wali murid. Karena setelah ada loker siswa, para wali murid sangat antusias untuk menyemangati anak-anaknya untuk gemar menabung.

Tidakhanya MI, Koperasijugapasti ada faktor penghambat dan ada faktor pendukung. Faktor penghambat yang paling mendasar karena disitu sebagai koperasi bukan bank, kadang calon anggota masih mempertanyakan keamanan khususnya pada masyarakat awam. Jadi pihak koperasi harus bisa lebih memberi pengertian kepada mereka bahwa keamanan di koperasi juga tidak diragukan.

Dan faktor pendukung dari Koperasi Kanindo Syariah KCP Pakisaji yaitu adanya kerja sama dengan lembaga pendidikan, antara lain MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang. Disini Koperasi sebagai pengelola keuangan sekolah, setiap hari pihak koperasi mengunjungi setiap sekolah yang akan menabung. Tidak ada potongan biaya administrasi bulanan. Sedikit apapun nominal yang ditabung oleh anggota tidak akan pernah berkurang, justru akan bertambah sedikit demi sedikit dan prosesnya mudah.

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan

memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya.<sup>4</sup>

Definisi minat terbagi menjadi 3, yaitu: 1) Minat pribadi, yaitu minat yang berasal dari pribadi atau karakteristik individu yang relative stabil. Biasanya minat pribadi diasumsikan langsung ke beberapa aktivitas atautopik; 2) Minat situasi, yaitu minat yang berhubungan dengan kondisi lingkungannya seperti ruang kelas, computer dan buku teks yang dapat membangkitkanminat. 3) Minat dalam rumusan psikologi, yaitu perpaduan antara minat pribadi dengan minatsituasi.

Minat pribadi yang ada pada MI Bahrul ulum adalah minat dari siswa sendiri untuk menabung, tidak ada paksaan dari orang lain. Karena keinginannya untuk membantu meringankan beban orang tua dalam membiayai sekolah mereka.

Minat situasi di MI Bahrul Ulum dimana siswa mempunyai minat menabung karena faktor kondisi lingkungan yaitu dari teman. Ketika temannya menabung otomatis dia juga tertarik dan penasaran bagaimana rasanya menabung, disitulah siswa mau menabung supaya sama seperti teman lainnya.

---

<sup>4</sup>Sukanto Mm, *Nafsiologi: SuatuPendekatanAlternatifAtasPsikologi*. (Jakarta: Integrita Press, 1985), hlm. 120

Minat dalam rumusan psikologi yang ada pada MI Bahrul Ulum yaitu faktor minat pribadi dan faktor minat situasi yaitu dari orang tua dan lingkungan sekitar sekolah. Karena sejak siswa menabung, secara otomatis tidak pernah boros dalam keuangan, setiap ada kasih uang saku pasti disisihkan untuk ditabung, dan siswa semakin giat belajar karena ingin berprestasi supaya mendapatkan bonus-bonus yang sudah didapatkan oleh teman-temannya. Dan faktor lain juga karena dorongan dari orang tua yang membuat semangat siswa untuk menabung.

Indikator yang dapat dijadikan acuan terbentuknya minat nasabah, yaitu:

- a) Kognisi (Gejala Pengenalan), yaitu kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan, dan sebagainya) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu melalui indera dan melalui akal.<sup>5</sup>;
- b) Konasi (Kemauan), merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan.<sup>6</sup>;
- c) Emosi, kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya.

Indikator yang pertama yaitu gejala pangenalan. Setiap sekolah pasti memberikan pembelajaran untuk siswa, salah satunya pembelajaran tentang menabung. Untuk menumbuhkan minat siswa dalam menabung ada berbagai

---

<sup>5</sup>Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm.. 58

<sup>6</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998) hlm. 113

macam, diantaranya yaitu setiap hari wali kelas mengingatkan kepada semua murid untuk menabung. MI Bahrul Ulum mempunyai program yang sedikit berbeda dengan sekolah yang lain, perbedaanya yaitu bahwa setiap pagi sebelum pelajaran dimulai bagi para guru wajib mengingatkan siswanya untuk menabung, memberi edukasi mengenai gemar menabung, dan keuntungan-keuntungan dari menabung itu sendiri.

Indikator yang kedua yaitu kemauan. Dalam menerapkan sistem menabung, ada tolak ukur sekolah seberapa besar peningkatan minat menabung siswanya. Setiap Akhir semester para wali kelas dari MI Bahrul Ulum memberi wawasan kepada murid, memberi edukasi keuangan, supaya menumbuhkan minat untuk terus menabung. Selain itu untuk setiap harinya siswa diingatkan mengenai menabung, jadi semua siswa menjadi terbiasa akan hal itu.

Dan indikator ketiga yaitu emosi. Dengan adanya simpanan pendidikan, orang tua sebagai wali murid merasa sangat bangga dengan sekolah yang sudah mengadakan tabungan, dan lebih senang lagi bekerja sama dengan koperasi Kanindo. Karena sejak anaknya menabung, dia tidak pernah boros dalam keuangan, setiap mendapat uang saku pasti disisihkan untuk ditabung, dan juga semakin giat belajar karena keinginan seperti temannya yang sudah mendapat hadiah pada akhir semester.

**C. Pembahasan tentang upaya yang dilakukan oleh MI Bahrul Ulum dalam meningkatkan minat menabung siswa melalui penerapan simpanan pendidikan di Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji Malang**

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposit, sertifikat deposit, tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan itu.<sup>7</sup>

Hadirnya Simpanan Pendidikan memiliki berbagai manfaat untuk siswa. Diantaranya yaitu edukasi keuangan, gemar menabung, dan melatih pengelolaan keuangan sejak dini. Selain itu juga bermanfaat bagi sekolah atau yayasan, yaitu sarana edukasi praktis keuangan dan perbankan bagi siswa dan guru, menumbuhkan budaya menabung di sekolah, sarana sistem pembayaran dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien di lingkungan sekolah.

Memperkenalkan anak untuk menabung sejak dini seperti saat usia taman kanan-kanak atau usia Sekolah Dasar dengan menyisihkan sebagian uang jajan yang diberikan orang tua, akan melatih anak untuk gemar menabung.

---

<sup>7</sup>Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 297



Upaya untuk meningkatkan minat menabung siswa yang dilakukan oleh MI Bahrul Ulum yaitu adanya edukasi, yang didalamnya ada edukasi formal yang penerapannya yaitu pada setiap pagi semua wali kelas mengingatkan akan pentingnya menabung dan edukasi nonformal yaitu diadakannya seminar, dan pada setiap jam kosong diisi dengan wawasan-wawasan mengenai menabung.

Selain itu juga ada loker siswa, yang loker ini bertujuan untuk member fasilitas kepada semua siswa untuk menabung. Loker tersebut dijadikan sebagai celengan yang setiap individu pasti punya sendiri-sendiri. Dan diadakannya sosialisasi untuk member wawasan tentang sangat pentingnya menabung untuk anak-anaknya dan dihimbau kepada semua wali murid untuk terus menyemangati anaknya supaya gemar menabung. Sosialisasi ini dilakukan pada setiap semester yaitu pada akhir semester saat penerimaan rapot.

Gemar menabung memiliki dampak positive dan banyak manfaatnya, terutama manfaat menabung akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan anak ketika dewasa kelak, karena hampir di setiap lini kehidupan memiliki unsur keuangan, manfaat uang dalam perekonomian sangat besar sehingga memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik akan sangat menguntungkan.

Selain bermanfaat untuk pengelolaan keuangan yang baik, gemar menabung juga memiliki manfaat lain diantaranya: 1) Melatih kedisiplinan, 2) Membiasakan hidup hemat, 3) Mempunyai dana cadangan yang bisa

dimanfaatkan saat darurat, 4)Menghindari berhutang, 5)Sebagai Investasi, 6)Mengajarkan anak untuk menghargai uang, 7)Belajar mengatur keuangan, 8)Melatih Perkembangan otak.<sup>8</sup>

Setiap lembaga keuangan mempunyai manfaat dan tujuan untuk menjalankan produk yang dimiliki. Seperti Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji yang mempunyai produk simpanan pendidikan, tujuannya yaitu untuk mensejahterakan masyarakat, bisa membantu para siswa untuk menumbuhkan minat menabung, disamping itu juga membantu sekolah-sekolah untuk edukasi keuangan dan pembelajaran gemar menabung.

Dalam menjalankan sebuah produk simpanan pendidikan, Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji menggunakan akad mudharabah mutlaqah, karena pihak koperasi diberikan kebebasan untuk mengelola dana yang diberikan.

Ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu faktor dorongan daridalam, artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.Faktor motif sosial, artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.Faktor

---

<sup>8</sup><https://manfaat.co.id/manfaat-gemar-menabung>,

emosional atau perasaan, artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.<sup>9</sup>

Pembukaan tabungan merupakan awal nasabah menjadi nasabah tabungan. Sebelum pembukaan tabungan dilaksanakan, bank akan memberikan formulir isian yang harus dilengkapi oleh calon nasabah. Setelah formulir diisi lengkap, maka bank akan membuka rekening tabungan. Nasabah akan melakukan setoran minimal sejumlah uang tertentu sebagai saldo awal rekening tabungan. Setoran berikutnya juga ditetapkan jumlah minimal setorannya. Setiap bank akan mensyaratkan adanya ketentuan tentang setoran awal yang besarnya tergantung pada masing-masing bank dan setoran berikutnya.<sup>10</sup>

Untuk menjadi anggota di Koperasi Syariah Kanindo juga sangat mudah, cukup mengisi formulir keanggotaan, mengisi formulir pembukaan rekening, menyerahkan foto kopi identitas diri, misalnya KTP. Untuk siswa, dari sekolah cukup menyetorkan data siswa yang akan menabung, dan selanjutnya menyetorkan setoran awal sesuai dengan simpanan yang dikehendaki. Dan untuk prosedur dan peraturan, kita tidak membatasi, jadi tergantung pada sekolah masing-masing, dari koperasi cukup memberi peraturan bahwa simpanan bisa diambil sewaktu-waktu dibutuhkan mendadak.

---

<sup>9</sup>Abdul Rouf, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Rumah Zakat Cabang Semarang*, (Semarang: Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo, 2011)

<sup>10</sup>Ismail, *Akuntansi bank: Teori dan Aplikasinya dalam Rupiah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), hal 51